

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN NIFAS DI
PUSKESMAS JEPON KABUPATEN BLORA TAHUN 2012

Ummi Trisnawati¹ Bahiyatun², Sri Wahyuni S²
buknunisigit@yahoo.com

ABSTRACT

In 2010 the number of maternal death after delivery in Indonesia was 41%. The coverage postpartum visit in puskesmas jepon in 2011 was 72,53%. Regarding to improve the coverage postpartum visit, there were several things have done such as establishing maternity class and distributing KIA booklet for free.

Type of this reaseach is the correlation approach of cross sectional. The sample took from all postpartum mothers from the total population based on its criteria, 49 respondent. Univariat and bivariat with chi-square has been the based of the data analysis.

UnIvariat analysis shows that the education of the respondent of elementary and secondary school is 57,1% the positive maternal attitude against postpartum visit is 55,1% , good spousal support 59,2% and complete post partum visit 59,2%. Bavariat analysis result of the relationship between the education of post partum mother and postpartum visit was χ^2 0,002 sig = 0,967, found no relationship between education of postpartum mother and postpartum visit.

The relationship between postpartum mother and spousal support was χ^2 5,324 sig = 0,021, means that found the relationship between spousal support and postpartum visit.

Key word : Visit, Postpartum

¹), ²), civitas akademika Poltekkes Kemenkes Semarang

Angka Kematian Ibu (AKI) di Jawa Tengah tahun 2009 sebesar 117,01/100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2010 memperlihatkan penurunan menjadi 104,97/100.000 kelahiran hidup. Kejadian kematian ibu tahun 2010 paling banyak adalah pasca persalinan sebesar 41% dan urutan penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan 28,5%, eklamsi 22% dan infeksi 10% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2010).

Di kabupaten Blora pada tahun 2009 jumlah ibu bersalin yang meninggal sebanyak 22 orang dari 13.311 persalinan. Tahun 2010 mengalami penurunan menjadi 12 orang dari 13.254

persalinan. Jumlah kematian ibu mengalami peningkatan lagi pada tahun 2011 dimana ada 22 orang yang meninggal dari 13.504 persalinan. Berdasarkan saat meninggalnya ada 3 ibu meninggal saat hamil, 14 ibu meninggal saat proses persalinan dan 5 ibu meninggal saat nifas (Dinas Kesehatan Blora, 2011)

Data pada Dinas Kesehatan Kabupaten Blora tahun 2010 kunjungan nifas sebesar 85,45% sedangkan tahun 2011 meningkat menjadi 94%. Target yang harus dicapai untuk sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) tahun 2015 adalah 90%. Dari 26 Puskesmas di wilayah Kabupaten Blora, cakupan kunjungan nifas

di Puskesmas Jepon tahun 2011 adalah terendah ketiga yaitu sebesar 72,53% (Dinas Kesehatan Kabupaten Blora)

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan nifas di Puskesmas Jepon Kabupaten Blora tahun 2012.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi kunjungan nifas di Puskesmas Jepon Tahun 2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang periode masa nifasnya telah selesai yang memiliki buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Jepon pada bulan Desember 2012 yaitu 49 ibu nifas. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang periode masa nifasnya telah selesai yang memiliki buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Jepon yaitu sejumlah 49 ibu nifas. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiono,2005)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Pendidikan

Dari hasil penelitian didapatkan data pendidikan responden SD & SMP sebesar 57,1% sedangkan pendidikan SMA & PT sebesar 44,8%. Dari data tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar ibu nifas di wilayah Puskesmas Jepon paling banyak berpendidikan SD & SMP.

Pendidikan responden mayoritas adalah pendidikan SD & SMP , hal ini

disebabkan oleh keadaan sosial ekonomi masyarakat sehingga sebagian besar hanya menempuh pendidikan sampai SMP saja. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka orang tersebut akan semakin mudah untuk menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki dan sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap dan perilaku seseorang dalam hal ini adalah kunjungan nifas.

Sikap ibu nifas.

Sikap tentang kunjungan nifas di Puskesmas Jepon Berdasarkan penelitian sikap ibu nifas tentang kunjungan nifas di Puskesmas Jepon Kabupaten Blora tahun 2012 mayoritas bersikap positif 55,1%, sedangkan yang bersikap negatif 44,9%.

Sikap belum merupakan tindakan atau aktivitas tetapi merupakan predisposisi tindakan atau perilaku. Sikap itu merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi tingkah laku terbuka. Dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan reaksi tertutup terhadap obyek lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap obyek. Menurut Azwar, 2008 sikap seseorang adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) dan perasaan tidak mendukung (*unfavorable*) terhadap suatu obyek. Sikap merupakan dasar seseorang untuk berperilaku. Jika sikap tersebut positif maka akan berperilaku dan sebaliknya jika sikap seseorang tersebut negatif maka kecenderungan akan muncul sebuah perilaku negatif pula .

Dengan demikian sikap yang positif sangat diharapkan untuk merubah anggapan yang selama ini keliru juga untuk tercapainya target cakupan kunjungan nifas. Sikap yang negatif perlu peningkatan pengetahuan dengan sering

mencari informasi, interaksi dengan orang lain atau kelompok, dan pengaruh figure yang dianggap penting .

Dukungan suami ibu nifas un-tuk kunjungan nifas

Berdasar penelitian dukungan suami ibu nifas untuk kunjungan nifas di Puskesmas Jepon Kabupaten Blora tahun 2012 , bahwa suami yang mendukung ibu nifas untuk melakukan kunjungan nifas 55,1%, suami yang kurang mendukung ibu untuk melakukan kunjungan nifas sebesar 44,9.

Kunjungan ibu nifas di Puskesmas Jepon

Berdasarkan penelitian kunjungan ibu nifas di Puskesmas Jepon Kabupaten Blora tahun 2012 diketahui ibu nifas yang melakukan kunjungan nifas secara lengkap sebesar 59,2%, sedangkan yang berkunjung tidak lengkap 40,8% .

Analisa Bivariat

Hubungan Pendidikan dengan Kunjungan Nifas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada responden berpendidikan SD dan SMP mempunyai prosentase melakukan kunjungan nifas secara lengkap (55,1%) lebih besar daripada yang berpendidikan SMA & Perguruan yang tidak melakukan kunjungan nifas secara lengkap (40%). Berdasarkan hasil dari penelitian didapatkan hasil uji *chi-square Correction Continuity* dengan tingkat kesalahan (α) 5%, didapatkan hasil nilai x^2 hitung 0,002 dan nilai signifikan atau probabilitas 0,164 maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan kunjungan nifas.

Pada penelitian ini pendidikan tidak ada hubungannya dengan kunjungan nifas. Pada penelitian ini ibu yang berpendidikan SD & SMP lebih banyak melakukan kunjungan nifas. Mungkin peran bidan desa berpengaruh dalam hal ini. Pendidikan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi makin mudahnya seseorang menerima informasi.

Hubungan Antara Sikap Ibu Nifas Dengan Kunjungan Nifas

Dari hasil uji *chi square Correction Continuity* dengan tingkat kesalahan (α) 5%, didapatkan hasil nilai x^2 hitung 0,092 dan nilai signifikan atau probabilitas 0,012 maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap ibu dengan kunjungan nifas.

Sikap merupakan dasar seseorang untuk berperilaku. Jika sikap tersebut positif maka akan berperilaku positif dan sebaliknya jika sikap seseorang tersebut negatif maka kecederungan akan muncul sebuah perilaku negatif pula (Azwar, 2008).

Hubungan Antara Dukungan Suami Ibu Nifas Dengan Kunjungan Nifas

Dari hasil uji *chi square Correction Continuity* dengan tingkat kesalahan (α) 5%, didapatkan hasil nilai x^2 hitung 5,324 dan nilai signifikan atau probabilitas 0,021 maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan kunjungan nifas.

Suami merupakan orang terdekat yang mampu dipercaya oleh ibu, dimana erat kaitannya dalam memberikan dukungan. Dukungan suami bertujuan untuk mencapai stabilitas pertahanan perkawinan yang optimal. Seperti halnya, ibu yang mendapat dukungan baik

moril, spiritual, maupun maetriil untuk melakukan kunjungan nifas bertujuan untuk menjaga kelangsungan hidup keluarga dalam mencapai kesehatan fisik dan psikis yang optimal terutama untuk ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 2008. *Sikap manusia teori dan pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bahiyatun, 2009, *Asuhan Kebidanan Nifas Normal*, Jakarta : ECG.
- Bobak, Lowdermik, & Jensen, 2004, *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*, Edisi 4. Jakarta : ECG
- Depkes RI., 2007, *Direktorat Bina Gizi Masyarakat*, Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat.
-, 2008, *Pedoman Peman-tauan Wilayah Setempat Kese-hatan Ibu dan Anak*, Jakarta
- Dinkes., 2011, *Profil Kesehatan Ja-wa Tengah*, Semarang
- Dinkes, 2011, *Evaluasi Kegiatan Kesga*, Kabupaten Blora Has-bullah, 2005 *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mohtar, Rustam. 1998, *Sinopsis Obstetri*, Jakarta : ECG.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2003, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta : Rineka Cipta.
-, 2003, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
-, 2005, *Metode-logi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Puskesmas Jepon., 2011, *Profil Pus-kesmas Jepon, Kabupaten Blora*.
- Riwikdikdo, H. 2008. *Statistik Kese-hatan*. Jakarta : Mitra Cendikia Press. Saifudin, Abdul Bari Dkk,
-2002, *Buku Acuan Nasio-nal Pelayanan Kesehatan Ma-ternal dan Neonatal*, Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Sarwono Prawiroharjo. Saleha, Sitti, 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika
- Smeltzer & Bare. 2001. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC. Sugiyono, 2002,
- *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung :
- Alfabeta. Suhermi, dkk ,2009, *Pera-watan Masa Nifas*. Yogyakarta:
- Fitamaya Sulistyawati, Ari ,2009, *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Jakarta: CV. Andi Offset.
- Friedman, Marilyn M, 1988, *Family Nursing Theory and Practice*, Alih bahasa Ina Debora, Keperawatan Keluarga Teori dan Praktek, Jakarta : ECG.